

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kematangan emosi dan intensi perselingkuhan pada individu dewasa awal yang berstatus menikah. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara kematangan emosi dan intensi perselingkuhan pada individu dewasa awal yang berstatus menikah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis korelasi *product moment* yang dikalkulasi dengan program SPSS for Windows 25. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 100 orang dewasa awal berstatus menikah. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kematangan emosi dan skala intensi perselingkuhan. Skala kematangan emosi memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,959 dan skala intensi perselingkuhan sebesar 0,960. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *Product moment* karena sebaran data bersifat normal. Penelitian ini menghasilkan nilai korelasi $r = - 0,331$ dan nilai signifikansi $p = 0,01 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan terdapat hubungan negatif signifikan antara kematangan emosi dan intensi perselingkuhan. Hal itu berarti bahwa semakin tinggi tingkat kematangan emosi, maka semakin rendah intensi perselingkuhan pada individu dewasa awal berstatus menikah.

Kata kunci : kematangan emosi, intensi perselingkuhan dan individu dewasa awal berstatus menikah.